

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efektivitas pelaksanaan pemungutan pajak restoran, pajak restoran dan pajak hiburan terhadap efektivitas pendapatan asli daerah DKI Jakarta. Berdasarkan analisis hasil pengujian data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut.

1. Pengaruh pajak kendaraan bermotor terhadap pendapatan asli daerah menunjukkan hasil yang signifikan positif. Artinya, semakin bertambah pajak kendaraan bermotor maka akan semakin menaikkan nilai pendapatan asli daerah. Kenaikan pajak kendaraan bermotor tersebut dipengaruhi karena bertambahnya jumlah kendaraan bermotor di DKI Jakarta setiap tahun, penyampaian Surat Pemberitahuan Kewajiban Pajak Kendaraan, peningkatan pelayanan kepada masyarakat Wajib Pajak dan upaya upaya lain yang dilakukan oleh Pemerintah lainnya yang telah membantu peningkatan jumlah Pajak Kendaraan Bermotor.
2. Pengaruh pajak restoran terhadap pendapatan asli daerah menunjukkan hasil yang signifikan positif. Artinya, semakin bertambah pajak restoran maka akan semakin menaikkan nilai pendapatan asli daerah. Kenaikan pajak restoran tersebut dipengaruhi karena bertambahnya jumlah usaha restoran di DKI Jakarta setiap tahun, peningkatan pengawasan pembayaran setoran masa pajak

restoran dan memantau setoran masa yang tidak wajar, lalu dilakukannya pencairan tunggakan melalui penagihan pasif dan penagihan aktif dengan surat paksa, selanjutnya adalah peningkatan pelayan administrasi perpajakan kepada masyarakat wajib pajak dalam pemenuhan kewajiban pembayaran dan pelaporannya serta dengan ditingkatkannya pengawasan melalui law enforcement, berupa pemeriksaan terhadap wajib pajak yang tidak mematuhi ketentuan perundang undangan yang berlaku.

3. Pengaruh pajak hiburan terhadap pendapatan asli daerah menunjukkan hasil yang signifikan positif. Artinya, semakin bertambah pajak hiburan maka akan semakin menaikkan nilai pendapatan asli daerah. Kenaikan pajak hiburan tersebut dipengaruhi karena bertambahnya jumlah usaha usaha di DKI Jakarta setiap tahun, peningkatan pengawasan pembayaran setoran massa pajak hiburan setiap bulannya, pencairan tunggakan melalui penagihan pasif dan penagihan aktif dengan surat paksa, peningkatan pelayanan administrasi perpajakan kepada masyarakat wajib pajak, peningkatan pengawasan terhadap objek pajak hiburan yang baru ditutup, dan dengan menggali potensi pajak lain yang belum tersentuh.
4. Secara bersama-sama, ketiga variabel *independent* yaitu pajak kendaraan bermotor, pajak restoran dan pajak hiburan secara signifikan mempengaruhi pendapatan asli daerah DKI Jakarta. Realisasi penerimaan Pendapatan Asli Daerah DKI Jakarta tahun 2009 sampai 2011 terus meningkat dan dapat melebihi target yang telah ditetapkan. Sehingga dapat dikatakan efektivitas Pendapatan Asli Daerah DKI Jakarta dikatakan sangat efektif. Peningkatan

realisasi penerimaan PAD juga dapat dicapai karena dilakukan berbagai langkah dan upaya yang optimal oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta seperti: peningkatan intensifikasi dan ekstensifikasi untuk Pajak Daerah, kerja keras yang telah dilakukan oleh petugas-petugas pemungut dilapangan untuk peningkatan PAD, peningkatan pelayanan kepada masyarakat, peningkatan koordinasi dengan unit satuan kerja terkait dan peningkatan pengawasan kepada aparat pemungut maupun masyarakat serta peningkatan survey atau observasi lapangan melalui pemeriksaan kepada wajib pajak.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan, penulis memberi saran dengan harapan dapat berguna dalam membantu alternative pemecahan bagi pihak pihak yang berkepentingan.

1. Bagi Dinas Pelayanan Pajak Provinsi DKI Jakarta

Dari tahun 2009 sampai 2011 diketahui bahwa tingkat efektivitas pelaksanaan pemungutan pajak kendaraan bermotor, pajak restoran, pajak hiburan dan pendapatan asli daerah masih tergolong baik dan efektif. Akan tetapi Dinas Pelayanan Pajak tetap harus berupaya untuk selalu berusaha memperoleh hasil yang lebih baik untuk target dan realisasi setiap pajak daerah dan pendapatan asli daerah seperti, peningkatan pendataan dan penagihan, pendekatan kepada masyarakat melalui sosialisasi dan peningkatan pelayanan kepada wajib pajak baik fasilitas maupun pelayanan oleh petugas.

2. Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan dapat membantu Dinas Pelayanan Pajak untuk selalu melakukan upaya intensifikasi dan ekstensifikasi dan menggali potensi-potensi daerah untuk dijadikan objek pajak yang menambah pendapatan asli daerah

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan yang diharapkan dapat menjadi arahan bagi penelitian yang akan datang. Beberapa keterbatasan penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Jumlah tahun pengamatan yang hanya dapat dilihat selama tahun 2009 – 2011 saja.
2. Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen untuk dapat diteliti yaitu Pajak Kendaraan Bermotor, Pajak Restoran dan Pajak Hiburan. Sehingga tidak dapat dilakukan perbandingan bagaimana kinerja pada setiap pajak daerah yang ada.
3. Penelitian ini hanya menggunakan proksi efektivitas untuk mengukur kinerja pada setiap variabel yang ada baik independen maupun dependen.
4. Penelitian ini tidak membahas secara khusus faktor kepatuhan wajib pajak dan tunggakan terhadap setiap pajak daerah oleh wajib pajak atau faktor lain yang dapat menambah dan mengurangi pajak daerah.

Berdasarkan kekurangan dan keterbatasan dalam penelitian yang telah disebutkan, berikut ini merupakan saran agar penelitian selanjutnya menjadi lebih baik.

1. Dengan penelitian ini, peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut tentang objek ataupun dengan judul yang sama dengan menggunakan data yang lebih banyak dan lengkap lagi. Penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan untuk meneliti hal-hal yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung dengan pajak kendaraan bermotor, pajak restoran, pajak hiburan dan pendapatan asli daerah.
2. Untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, maka peneliti selanjutnya perlu memasukkan atau menambahkan variabel lain yang menjadi salah satu faktor pendapatan asli daerah dan dengan menambah tahun pengamatan.
3. Peneliti selanjutnya dapat mengukur kenaikan pajak melalui pengukuran yang lain seperti kontribusi, efisiensi dan kemandirian serta dapat menambahkan tahun pengamatan agar diperoleh hasil yang lebih baik.
4. peneliti selanjutnya dapat meneliti faktor apa saja yang dapat menambah dan mengurangi pajak daerah seperti kepatuhan wajib pajak dan tunggakan terhadap setiap pajak daerah oleh wajib pajak.